ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

PENGARUH MOTIVASI INSTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR TEKNOLOGI INFORMATIKA TARUNA/I ANGKATAN V POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT

Achmad Ali Mashartanto
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
e-mail : alimashartanto@gmail.com

Chanra Purnama
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
e-mail : Chp190173@yahoo.co.id

Fitri Mulyana
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
e-mail : fitrimulyana2002@gmail.com

ABSTRACT

This research started from the fact that there were still many cadets who had learning difficulties, as evidenced by their low learning achievement. This can be seen from the presence of students who are reluctant to learn and are not enthusiastic in receiving lessons in class, especially learning in the Information Technology course. The cadets as students seem not to be active in doing the tasks or exercises given, so that their learning outcomes are less than satisfactory. The purpose of this study was to determine the effect of intrinsic motivation and extrinsic motivation on learning achievement of informatics technology for cadets of class V, West Sumatra Shipping Polytechnic. Where the results of the study have proven that there is an influence of intrinsic and extrinsic motivation on learning achievement of informatics technology for cadets of class V at the Shipping Polytechnic of West Sumatra.

***Keywords** : Learning achievement, Intrinsic motivation, Extrinsic motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari masih banyaknya taruna/i yang mengalami kesulitan belajar, dibuktikan dengan prestasi belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari adanya peserta didik yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, khususnya pembelajaran pada mata kuliah Teknologi Informatika. Taruna/i sebagai peserta didik terlihat belum aktif dalam mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi Instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar teknologi informatika taruna/i angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat". Dimana hasil penelitian telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi instrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar teknologi informatika taruna/i angkatan V pada Politeknik Pelayaran Sumatra Barat.

Kata kunci : Prestasi belajar, Motivasi instrinsik, Motivasi ekstrinsik

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

1. Pendahuluan

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kesadaran dan usaha yang keras bagi penyelenggara pendidikan maupun mahasiswa sebagai target pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar mahasiswa. Apabila mahasiswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka taruna itu secara akademik belum berhasil begitu pula sebaliknya apabila mahasiswa memeperoleh nilai yang tinggi maka di anggap berhasil.

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu, dan tempat.

Menurut Sardiman (2014:89) mengemukakan bahwa Motivasi Intrinsik adalah motif- motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Mahasiswa mempunyai kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental yang mendorong mahasiswa belajar disebut motivasi belajar. Motivasi belajar dimiliki oleh mahasiswa yang menyadari bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan sehingga ia akan berusaha sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar digunakan sebagai indikator penguasaan kompetensi mahasiswa terhadap bahan ajar. Prestasi tinggi dapat dicapai dengan ketekunan belajar yang terbentuk dari adanya motivasi belajar yang akan mengarahkan perilaku mahasiswa pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat sekolah kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkulitas, oleh sebab itu untuk meningkatkan prestasi mahasiswa Politeknik Pelayaran Sumatera Barat harus dapat menggali segala macam potensi baik yang ada dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasinya.

Menurut pengamatan dilapangan dan informasi dari dosen Politeknik Pelayaran Sumatera Barat semester ganjil 2020/2021, masih banyak yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya adanya peserta didik yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, peserta didik pun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar. Motivasi memberi semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya. Motivasi timbul dari dorongan-dorongan yang asli atau perhatian yang diinginkan. Menurut Uno (2013:23) motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar yang ada pada peserta didik yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Sani (2015:49) motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai hasil belajar yang maksimal. Sedangkan menurut Djaali (2013:101) motivasi adalah keadaan yang ada pada diri seseorang sebagai pendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang ber-sifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sardiman (2005: 75) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak sinergi untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Yamin (2003: 80), motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar tidak mungkin akan tumbuh dengan sendirinya, banyak faktor faktor yang mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar. Menurut Mudjiman (2007:43) ada delapan faktor yang mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar yaitu: 1) Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar, 2) Faktor kebutuhan akan belajar, 3) Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar, 4) Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar, 5) Faktor pelaksanaan kegiatan belajar, 6) Faktor hasil belajar, 7) Faktor kepuasan terhadap hasil belajar, 8) Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Menurut Sugihartono, dkk (2007:76 terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

1) Faktor Internal meliputi:
   a) Fungsi kebutuhan-kebutuhan, minat dari seseorang adalah petunjuk langsung dari kebutuhan orang tersebut. Seseorang yang membutuhkan penghargaan status, akan mengembangkan minatnya pada semua aktivitas sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan.
   b) Keinginan dan cita-cita, pada umumnya keinginan dan cita-cita seseorang itu di dasarkan pada tiga kebutuhan, yaitu: kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan memperoleh "status", dan kebutuhan akan memperoleh penghagaan.
   c) Bakat, seorang anak yang memiliki bakat pada suatu ketrampilan akan cenderung menekuninya dengan perhatian yang besar, sehingga akan terus berminat untuk aktif berkecipung didalamnya.
2) Faktor-faktor Eksternal diantaranya adalah sebagai berikut:
   a) Kebudayaan, seringkali keinginan atau hal-hal yang tidak di inginkan oleh seseorang adalah hasil dari tekanan kebudayaan. Dan sifat egosentrik menunjukan bahwa minat adalah usaha-usaha seseorang untuk melakukan sesuatu yang membawa sukses.

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

b) Faktor pengalaman, pengalaman yang telah dirasakan oleh seorang anank akan membentuk minat anak. Seorang anak memiliki minat membaca dan ia memiliki kesempatan itu, maka ia akan terus berminat kearah itu, sebaliknya seseorang yang tidak meiliki kesempatan untuk mengembangkan minat itu, maka potensinya akan terbuang.
c) Faktor Keluarga, Menurut Jalaludin (2000:77), menyatakan bahwa keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak & Ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka mendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat, Bapak dan Ibu di berikan anugrah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Kebiasaan dan kesenangan anak tentunya tidak akan lepas dari kebiasaan orang tua atau keluarga. Apabila keluarganya termasuk orang yang aktif, serta rajin membaca tentu anak akan demikian.
d) Faktor Sekolah, disekolah atau di kampus siswa diberi beberapa ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik, akhirnya mengalami perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang bisa menimbulkan minat belajar.
e) Faktor Perlengkapan dan Media Belajar "Belajar merupakan satu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Media belajar dalam hal ini sebagai penyedia kebutuhan pembelajaran".
f) Faktor lingkungan Masyarakat, pendidikan adalah suatu media yang digunakan untuk mewariskan nilai-nilai yang ada pada masyarakat sehingga pendidikan secara langsung berbubungan dengan masyarakat.

Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memelukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:150), ada beberapa indikator seseorang yang memiliki motivasi intrisik tinggi sebagai berikut: 1) selalu ingin maju dalam belajar, 2) kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar, 3) gemar belajar, dan 4) kebutuhan belajar.

Motivasi Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah tenaga pendorong yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya tetapi menjadi peserta. Priansa (2015: 134) menerangkanbahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar". Menurut Santrock (2010: 514) motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Sedangkan Uno (2016: 4) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Prestasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 24), "Prestasi belajar adalah hasil

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar". Sedangkan menurut Nana Sudjana, (2004: 22), "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Menurut Oemar Hamalik (2004: 30) "Prestasi Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti". Sedangkan menurut Nana Sudjana (2004: 22) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Menurut Djamarah (2011: 24) "Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar".

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Ngalim Purwanto, (2003:107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1) Faktor dari dalam individu Terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indra. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
2) Faktor dari luar individu Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Permasalahan dalam penelitian ini berawal dari masih banyaknya taruna/i yang mengalami kesulitan belajar, dimana hal ini dibuktikan dengan prestasi belajar yang masih rendah. Peserta didik yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, khususnya pembelajaran pada mata kuliah Teknologi Informatika membuat nilai pada matakuliah tersebut tidak optimal. Taruna/i sebagai peserta didik terlihat belum aktif dalam mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka dengan analisis statistik. Menurut Jaya (2020, p.6), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan langkah-langkah perhitungan statistik dalam perolehan hasil temuan. Pada dasarnya, penelitian jenis ini menunjukkan analisa kaitan antar variabel penelitian dengan memakai teori dan rumus yang tepat. Jadi, penelitian ini akan mengkaji hubungan sebab akibat antar semua variabel yang digunakan melalui penjabaran hipotesis yang telah dirumuskan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semua kelas taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat tahun 2021, yaitu berjumlah 8 kelas, dengan total taruna/i adalah 159 orang. Penelitian ini dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) pada bulan Agustus 2021 sampai dengan Desember 2021 dan tempat penelitian di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek dan objek penelitian yang akan diteliti dalam sebuah penelitian (Jaya, 2019, p.17). Populasi dari penelitian ini adalah taruna/i angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat tahun 2021.

2) Sampel

Menurut Hidayat (2021, p.6), sampel adalah bagian dari seluruh jumlah populasi yang sudah mewakili generalisasi hasil penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau pemilihan sampel secara keseluruhan yang artinya penetapan sampel berdasarkan seluruh populasi. Menurut Tohardi (2019, p.475), teknik total sampling diartikan sebagai teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel pada penelitian ini berjumlah 159 orang taruna/I Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berisi pernyataan terhadap pandangan responden tentang motivasi belajar yang dimilikinya.

Untuk mendapatkan skala penilaian, instrumen dibuat menggunakan skala *likert* seperti yang disampaikan Sugiyono (2012: 134) "skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Uji Validitas

Menurut Yusuf dan Daris (2019, p.50), uji validitas ditujukan agar suatu alat ukur penelitian dapat dengan tepat mengukur apa yang akan diukur dalam sebuah penelitian. Artinya, uji validitas merupakan suatu usaha memastikan apakah butir-butir pernyataan menggambarkan tujuan penelitian yang akan dijawab. Uji kesahihan instrumen penelitian ini menggunakan rumus korelasi antara skor jawaban sampel dengan skor perolehan total dengan bantuan SPSS. Dengan kriteria bahwa instrumen dapat dikatakan valid apabila r-hitung > r-tabel dan sebaliknya apabila r-hitung < r-tabel, maka butir dinyatakan gugur.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Yusuf dan Daris (2019, p.58), uji reliabilitas memperlihatkan konsistensi dari instrumen penelitian sehingga instrumen dapat digunakan dengan sampel mana saja dengan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas menunjukkan kehandalan suatu alat pengambil data dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan peneliti lakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS*

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara penyebaran angket kepada sampel penelitian. Sugiyono (2014: 199) "koesinoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Angket atau kuesioner yang akan disebar kepada responden adalah melalui angket online yang di buat dengan *google form* dan disebarkan link nya kepada masing-masing responden melalui media sosial *WhatsApp* dan diambil dokumentasi *chat*nya sebagai bukti untuk dilampirkan. Angket (kuesioner) akan disebarkan kepada taruna/i angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang menjadi sampel penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai dengan jenis instrumen tambahan yaitu angket, maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Uji Statistik (t)

Uji ini berfungsi untuk melihat seberapa berpengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t = r\frac{n-2}{\sqrt{1-r}}$$

Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Teknologi Informatika taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini melihat pengaruh motivasi instrinsik terhadap prestasi belajar Teknologi Informatika taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel X1 dan Y adalah 0.398. dari hasil tersebut diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar

0.158. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 15,8%.

Pada Uji Anova atau F-Test diperoleh F hitung adalah 14.122 dan nilai signifikansi 0.000. Jadi nilai signifikansi uji F kurang dari tingkat signifikansi yaitu 0.000 < 0.05, maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu ada pengaruh variabel X1 terhadap Y. Dengan demikian motivasi instrinsik taruna/i mempengaruhi prestasi belajarnya.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini melihat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Teknologi Informatika taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Hasil pengolahan SPSS memperlihatkan uraian sebagai berikut:

Motivasi ekstrinsik adalah variabel bebas (independen) sedangkan prestasi belajar taruna/i adalah variabel dependen. Selanjutnya, hubungan korelasi antara variabel X2 dan Y.

Hasil koefisien determinasi (R Squaresebesar 0.097. Hal ini mengandung

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 9,7%.

pada Uji Anova atau F-Test diperoleh F hitung adalah 8.037 dan nilai signifikansi 0.006. Jadi nilai signifikansi uji F kurang dari tingkat signifikansi yaitu 0.006 < 0.05, maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu ada pengaruh variabel X2 terhadap Y. Dengan demikian motivasi ekstrinsik taruna/i mempengaruhi prestasi belajarnya.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis kedua pada penelitian ini melihat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Teknologi Informatika taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Motivasi intrinsik (X1) dan motivasi ekstrinsik (X2) adalah variabel bebas (independen) sedangkan prestasi belajar taruna/i adalah variabel dependen. Selanjutnya, hubungan korelasi antara variabel X1, X2 dan Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel X1, X2 dan Y adalah 0.438. Dari hasil tersebut diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.191. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 19,1%.

Pada Uji Anova atau F-Test diperoleh F hitung adalah 8.763 dan nilai signifikansi 0.000. Jadi nilai signifikansi uji F kurang dari tingkat signifikansi yaitu 0.000 < 0.05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu ada pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dengan demikian motivasi instrinsik dan ekstrinsik taruna/i mempengaruhi prestasi belajarnya.

Pengaruh Motivasi Instrinsik terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/i

Berdasarkan Uji Anova atau F-Test diperoleh F hitung adalah 14.122 dan nilai signifikansi 0.000. Jadi nilai signifikansi uji F kurang dari tingkat signifikansi yaitu 0.000 < 0.05, maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu ada pengaruh variabel X1 terhadap Y. Dengan demikian motivasi instrinsik taruna/i mempengaruhi prestasi belajarnya. Sehingga bisa dikatakan Hipotesis 1 (H1) diterima dan Hipotesis 0 (H0) ditolak.

Motivasi instrinsik mempengaruhi prestasi belajar karena berasal dari dalam diri taruna/i yang akan menentukan bagaimana taruna/i tesebut bersikap dalam pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana usaha mereka dalam mencapai hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Tunjungsari (2015: 6) yang mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seorang itu sendiri tidak usah dirangsang dari luar, dengan indikatornya keinginan untuk belajar, senang mengikuti pelajaran, selalu menyelesaikan tugas, mengembangkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan.

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/i

Tidak hanya motivasi instrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar taruna/i, tetapi juga motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar diri taruna/i. Utami (2020: 3) menerangkan bahwa motivasi untuk belajar bersifat pribadi dan berasal dari dalam diri individu, namun dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar. Ada 3 komponen utama yang memengaruhi motivasi yaitu: (1) Kebutuhan; kebutuhan terjadi bila individu merasa terdapat ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan yang diharapkannya; (2) Dorongan; merupakan kekuatan mental untuk melakukan

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

kegiatan dalam rangka untuk memenuhi harapan, sehingga dorongan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi; (3) Tujuan adalah hal-hal yang ingin dicapai oleh seseorang atau individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini adalah perilaku belajar.

Motivasi ekstrinsik (EM) mengacu pada berbagai perilaku yang berkaitan dengan seseorang atau sarana prasarana dan bukan karena diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan. Handayani (2017: 337) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik mengacu pada sesuatu yang berasal dari luar dan terpisah dari perilaku diri seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa antara lain: harapan keluarga, harapan guru, uang, dan teman (harapan untuk diterima dalam suatu kelompok). Motivasi ekstrinsik sangat berbeda dengan motivasi instrinsik yang mengedepankan kesenangan atau keinginan diri dari pada nilai instrumentalnya. Motivasi ekstrinsik cenderung merupakan pembuktian kompetensi mahasiswa, sedangkan motivasi instrinsik mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya. Jika ditelaah lebih jauh lagi, sebenarnya tujuan akhir dari motivasi adalah untuk mendorong siswa mencapai dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/i

Motivasi memiliki peranan yang penting dalam mendorong kesuksesan belajar mahasiswa. Motivasi merupakan proses psikologi yang sangat kompleks dan dapat menjadi penggerak seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Handayani (2017: 336) berasumsi bahwa motivasi bersifat dinamis dan kontekstual yang berhubungan dengan strategi pembelajaran yang hanya mampu dikontrol oleh diri mahasiswa sendiri. Motivasi dianggap oleh banyak pendidik sebagai faktor yang sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan memiliki memiliki fungsi yang sangat penting karena motivasi menentukan usaha siswa dalam proses belajar. Selain itu, motivasi merupakan faktor kunci dalam pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Seseorang dengan motivasi tinggi secara teori akan cenderung aktif berpartisipasi dan melakukan perencanaan yang baik dalam belajar. Hal ini dikarenakan ada keinginan yang kuat dalam diri untuk mencapai tujuan dan memberikan yang terbaik dalam setiap usaha yang dilakukan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat", dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Terdapat pengaruh motivasi instrinsik terhadap prestasi belajar Teknologi Informatika taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
b. Terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Teknologi Informatika taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
c. Terdapat pengaruh motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Teknologi Informatika taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

ISSN : 1412-6826
e-ISSN : 2623-2030

Referensi

Bahri Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT.Rineka Cipta Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

M. Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press Santrock, J.W. 2010. *Remaja (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga

Uno, H. 2013. *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di BidangPendidikan*.Jakarta: PT. Bumi Aksara

Uno, H. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Arif Budianto. *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. https://eprints.uny.ac.id/16758/1/Arif%20 Budianto%2008402244036.